

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan persyaratan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan kurikulum Program Diplon Empat Politeknik STTT Bandung pada semester 7. Untuk ketentuan pelaksanaannya sendiri adalah, setiap mahasiswa yang mengikuti Praktik Kerja Lapangan yaitu mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian pada sejumlah beban kredit. Praktik Kerja Lapangan bertujuan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama mengikuti pendidikan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata.

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT Indonesia Textile Synthetic Mills yang selanjutnya disebut sebagai PT ISTEM, memiliki unit kegiatan produksi mulai dari pemintalan, pertununan, persiapan penyempurnaan dan pencelupan sampai dengan penyempurnaan yang bertempat di Jalan Moch. Toha km 1, Pasar Baru, Tangerang, Banten. Kegiatan ini dilaksanakan selama 64 hari kerja dari tanggal 03 Oktober 2016 sampai tanggal 30 Desember 2016 dengan jam kerja per hari mengikuti jam kerja karyawan (jam kerja kantor biasa). Pertanggungjawaban dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ditulis dan disusun dalam sebuah tugas akhir karya tulis berupa Laporan Praktik Kerja Lapangan.

Laporan ini terdiri dari 5 Bab dimana Bab I berisi tentang pendahuluan, yaitu uraian singkat tentang Laporan Praktik Kerja Lapangan. Bab II berisi tentang keadaan perusahaan secara umum. Pada bab ini terdapat sub-bab perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraiannya akan menunjukkan garis perintah kerja dari atas sampai bawah dengan tanggungjawabnya masing-masing. Penjelasan selanjutnya tentang sistem permodalan dan pemasaran.

Sub-bab selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, sistem penerimaan karyawan, pengembangan karyawan, serta fasilitas karyawan. Sub-bab selanjutnya adalah tentang sarana penunjang proses produksi ini meliputi tenaga listrik, tenaga udara, pengolahan air, dan pengelolaan limbah. Selain itu dibahas juga mengenai pergudangan. Sebagai bagian dari proses produksi, sarana penunjang proses produksi berperan langsung dalam jalannya produksi.

Untuk Bab III berisikan tentang bagian produksi Departemen Pertenunan, dibahas mulai dari perencanaan dan pengendalian produksi, produksi, pemeliharaan dan perbaikan, juga pengendalian mutu dengan masing-masing sub-bab nya. Untuk Bab IV ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, juga pembahasan penyelesaian masalahnya. Kemudian membahas tentang terjadinya cacat kain benang lusi renggang atau disebut *TateTsuru* akibat faktor kesalahan mesin (*Machine*) disebabkan karena skala perawatan mesin Himal L-200 yang tidak teratur, kemudian faktor manusia (*Human Error*) yang kurang teliti ketika melakukan proses *tying*, juga faktor metode yang disebabkan oleh kurang lengkapnya SOP (*Standard Operational Procedure*) untuk operator mesin *tying* yang melakukan penyambungan benang beam baru (*Tying*) pada mesin yang diganti beamnya (*Agariki*) di mesin AJL.

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengurangi cacat kain benang lusi renggang atau yang disebut *TateTsuru* dengan cara membuat skala perawatan mesin Himal L-200 dan pembaharuan SOP (*Standard Operational Procedure*) proses *tying*. Kurang lengkapnya SOP ini membuat operator tidak memperhatikan penyambungan benang dengan benar, juga karena mesin yang digunakan kurang optimal performanya disebabkan perawatan mesinnya yang kurang teratur, akhirnya ada benang yang terikat double, tidak memiliki pasangan, bahkan putus, mengakibatkan benang menggunakan ring di belakang mesin untuk dilewati benang (*Agaito*) dan menjadi cikal bakal cacat *TateTsuru*. Kemudian untuk Bab V adalah penutup.

Selesaiannya Laporan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai keadaan perusahaan PT *Indonesia Synthetic Textile Mills* (PT ISTEM) khususnya di Departemen Pertenunan. Semoga dapat

memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca
Laporan Praktik Kerja lapangan ini.

